BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil identifikasi, kerusakan yang terjadi pada jalan sepanjang pengamatan adalah retak kulit buaya, amblas, lubang, sungkur, pengelupasan, dan retak memanjang.
2. Nilai kerusakan jalan keseluruhan menggunakan metode asphalt institute didapat hasil 2,157%, dan nilai kondisi kerusakan adalah 97,843 %.
3. Nilai kondisi kerusakan jalan pada lokasi penelitian tergolong rendah, maka berdasarkan pada **Gambar 2. 13 Nilai Kondisi sebagai indikator tipe pemeliharaan**, dapat dilakukan perbaikan dengan cara pemeliharaan rutin.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan metode analisis yang berbeda seperti metode penelitian kondisi jalan PCI. Untuk melakukan perbandingan supaya kerusakan di ruas jalan raya palembang- jambi mendapat penanganan yang paling tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Gama Feriko. (2019) Analisa Kerusakan Jalan Di Ruas Simpang Bereng Bengkel Tumbang Nusa, Universitas Lambung Mangkurat.

Betaubun, Herbin F (2019) Analisa Kerusakan Jalan Mengunakan Metode Asphalt Institute MS-17. Merauke. Fakultas Teknik, Universitas Musamus.

Bina Marga. (2011). Manual Konstruksi dan Bangunan (No. 001-01/M/BM/2011). Jakarta: Penerbit Bina Marga.

Sulfiah Anjarwati, Tita Ria Pristianita. (2020, Juli 2). Analisis Penanganan Kerusakan Jalan Ajibarang-Cilongok Dengan Metode Asphalt Institute. 49-54.

Toyip Setiawan, Winayati, Fitridawati Soehardi. (2021, Juni 30). Identifikasi Jenis-Jenis Kerusakan Jalan (Perkerasan Lentur) Studi Kasus Jalan Lintas Taluk Kuantan-Batas Provinsi Sumatera Barat. 69-77.

Pristianita, T.R. (2020) Analisa Penanganan Kerusakan Jalan Dengan Metode Asphalt Institute. Purwokerto. Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Ulfa Jusi. (2021). Analisa Tingkat Kerusakan Pada Perkerasan Jalan. 40-45.